

**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO  
PASAR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN PADA BANK  
UMUM SWASTA NASIONAL TAHUN 2017-2021**

**SKRIPSI**



**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2022**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fridyka Perdana  
NIM : 12180398  
Program studi : Akuntansi  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO PASAR  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN PADA BANK UMUM  
SWASTA NASIONAL TAHUN 2017-2021”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 04 November 2022

Yang menyatakan



(Fridyka Perdana)

1280398

**HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

**Disusun oleh:**

**FRIDYKA PERDANA**

**12180398**

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul:

**“PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO PASAR  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN PADA BANK UMUM SWASTA  
NASIONAL TAHUN 2017-2021”**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**FRIDYKA PERDANA**

12180398

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi pada tanggal 01 November 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.  
(Ketua Tim Penguji)
2. Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.  
(Dosen Penguji)
3. Dr. Murti Lestari, M.Si.  
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 04 November 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA.

## HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

**“PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO  
PASAR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN PADA  
BANK UMUM SWASTA NASIONAL TAHUN 2017-2021”**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil duplikasi dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya. Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 06 Oktober 2022

The image shows a handwritten signature in black ink over a red official stamp. The stamp contains the text 'MEPERAL TEMPEL' and a unique identification number '096AKX04704906'. The signature is written in a cursive style.

**Fridyka Perdana**

**12180398**

## HALAMAN MOTTO

“Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!”

**(Roma 12:2)**

“Serahkanlah kuatirmu kepada Tuhan, maka Ia akan memelihara engkau! Tidak untuk selama-lamanya dibiarkan-Nya orang benar itu goyah”

**(Mazmur 55:23)**

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.”

**Ridwan Kamil**

“Hanya pendidikan yang bisa menyelamatkan masa depan, tanpa pendidikan

Indonesia tak mungkin bertahan”

**Najwa Shihab**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan, motivasi, dan doa kepada penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas berkat, pertolongan dan rahmat-Nya dalam proses penulisan serta penyusunan skripsi dari awal hingga berakhirnya dapat dilakukan dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis yaitu Bapak Nyifat dan Ibu Mariana yang selalu memberikan dukungan dalam doa, motivasi, kasih sayang serta semangat untuk penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik penulis yaitu, Rio Perdana yang selalu memberikan semangat dan dukungan doa dalam proses penyusunan skripsi.
4. Dosen Pembimbing penulis yaitu Ibu Dr. Murti Lestari, M.Si, yang telah membimbing, meluangkan waktu untuk mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga selesai serta memberikan pembelajaran dan pengalaman yang bermanfaat untuk penulis.
5. Bapak Edy Nugroho Widihantoro, M.Sc yang telah membantu penulis dalam mengolah data.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama perkuliahan.

7. Teman-teman seperjuangan dan sahabat sejak perkuliahan yaitu Friska, Aloina, Ega, Kak Gita, Johan, Moy, Lina, Lena, Rini, Alni, Eu, April, Wira, Umbu, Hilaria serta teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Teman-teman akuntansi Angkatan 2018, terimakasih selama beberapa tahun ini menjadi teman penulis dalam menjalankan studi di bangku perkuliahan ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih dan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO PASAR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL TAHUN 2017-2021”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas berkat dan karunianya, Dr. Murti Lestari, M.Si, selaku dosen pembimbing saya yang telah menyediakan waktu, bimbingan, arahan, pengetahuan, tenaga, dan saran dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik,

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna, untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 13 Oktober 2022



Fridyka Perdana

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Kontribusi Penelitian .....	6
1.5 Batasan Penelitian .....	7
BAB II.....	8
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Bank.....	8
2.1.2 Pengelompokan Industri Perbankan .....	8
2.1.3 Risiko Kredit.....	10
2.1.4 Risiko Likuiditas.....	12
2.1.5 Risiko Pasar .....	13
2.1.6 Kinerja Keuangan Bank .....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	19
2.3.1 Pengaruh <i>Non-Performing Loan</i> (NPL) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	19

2.3.2 Pengaruh <i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	19
2.3.3 Pengaruh <i>Posisi Devisa Netto</i> (PDN) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	20
BAB III.....	21
METODA PENELITIAN .....	21
3.1 Data dan Sumber .....	21
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya.....	22
3.2.1 Variabel Dependen (Y) .....	22
3.2.2 Variabel Independen (X).....	22
3.3 Desain Penelitian .....	24
3.4 Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	24
3.4.1 Analisis Data.....	24
3.4.2 Tahap Analisis Data.....	27
3.5 Uji Asumsi Klasik .....	30
BAB IV .....	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1 Sampel Penelitian .....	32
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
4.3 Uji Hipotesis .....	35
4.3.1 Model Regresi.....	35
4.3.2 Hasil Estimasi FEM .....	37
4.3.3 Uji t .....	37
4.3.4 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	38
4.3.5 Uji F .....	38
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	39
4.5 Pembahasan .....	40
BAB V.....	43
KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SELANJUTNYA ...	43
5.1 Kesimpulan .....	43
5.2 Saran .....	43
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	44
DAFTAR PUSTAKA .....	45



## DAFTAR TABEL

Tabel 4 1 Sampel Penelitian .....	33
Tabel 4 2 Hasil Statistik Deskriptif .....	33
Tabel 4 3 Hasil Estimasi.....	35
Tabel 4 4 Hasil Uji Chow dan Uji Hausman.....	36
Tabel 4 5 Hasil Estimasi.....	37
Tabel 4 6 Hasil Uji Normalitas .....	39
Tabel 4 7 Hasil Uji Multikolinieritas .....	39
Tabel 4 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 4 9 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	40



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3 1 Desain Penelitian ..... 24



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian .....	48
Lampiran 2 Statistik Deskriptif .....	50
Lampiran 3 Hasil Model Regresi .....	51
Lampiran 3. 1 Model CEM .....	51
Lampiran 3. 2 Model FEM.....	52
Lampiran 3. 3 Model REM .....	53
Lampiran 4 Hasil Uji Pemilihan Model.....	54
Lampiran 4. 1 Uji CHOW .....	54
Lampiran 4. 2 Uji HAUSMAN.....	55
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik.....	56
Lampiran 5. 1 Uji Normalitas .....	56
Lampiran 5. 2 Uji Multikolinieritas .....	56
Lampiran 5. 3 Uji Heteroskedasitas .....	56
Lampiran 5. 4 Uji Autokorelasi.....	56
Lampiran 6 Halaman Persetujuan .....	57
Lampiran 7 Kartu Konsultasi .....	58
Lampiran 8 Lembar Revisi dan Bukti ACC Revisi.....	59
Lampiran 9 Lembar Screenshot Point Keaktifan.....	60
Lampiran 10 Lembar Turnitin.....	61



**PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO PASAR TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL TAHUN 2017-2021**

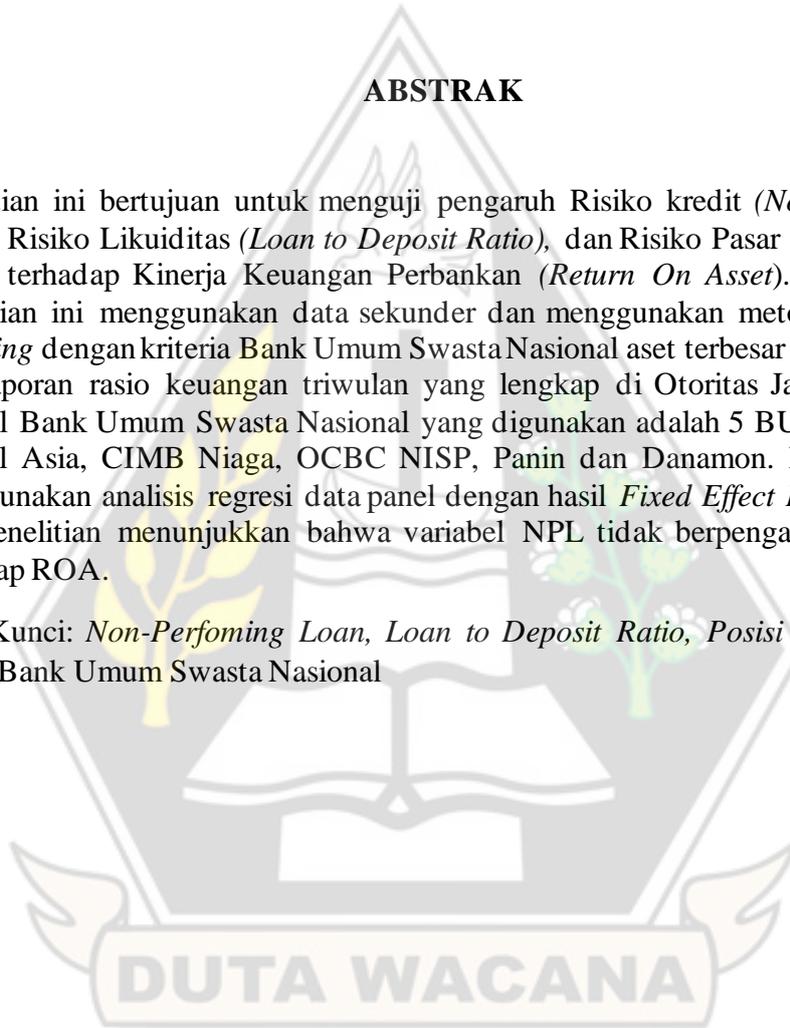
**Fridyka Perdana**  
**Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis**  
**Universitas Kristen Duta Wacana**

Email: [linifridika15@gmail.com](mailto:linifridika15@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Risiko kredit (*Non-Performing Loan*), Risiko Likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*), dan Risiko Pasar (*Posisi Devisa Netto*) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (*Return On Asset*). Sampel pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria Bank Umum Swasta Nasional aset terbesar yang memiliki data laporan rasio keuangan triwulan yang lengkap di Otoritas Jasa Keuangan. Sampel Bank Umum Swasta Nasional yang digunakan adalah 5 BUSN yaitu Bank Central Asia, CIMB Niaga, OCBC NISP, Panin dan Danamon. Pengujian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan hasil *Fixed Effect Random*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata Kunci: *Non-Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, *Posisi Devisa Netto*, ROA, Bank Umum Swasta Nasional



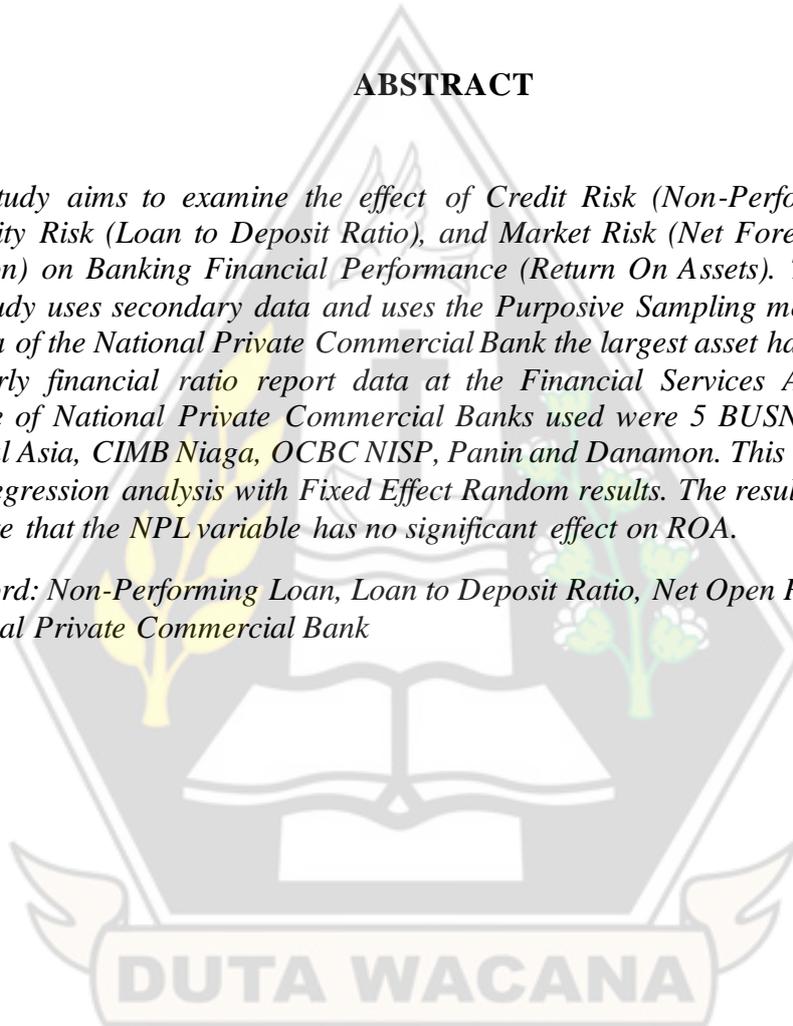
***EFFECT OF CREDIT RISK, LIQUIDITY RISK AND MARKET RISK ON  
BANKING FINANCIAL PERFORMANCE ON NATIONAL PRIVATE  
COMMERCIAL BANKS 2017-2021***

**Fridyka Perdana**  
**Accounting Department, Faculty of Business**  
**Duta Wacana Christian University**  
Email: [linifridika15@gmail.com](mailto:linifridika15@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of Credit Risk (Non-Performing Loan), Liquidity Risk (Loan to Deposit Ratio), and Market Risk (Net Foreign Exchange Position) on Banking Financial Performance (Return On Assets). The sample in this study uses secondary data and uses the Purposive Sampling method with the criteria of the National Private Commercial Bank the largest asset having complete quarterly financial ratio report data at the Financial Services Authority. The sample of National Private Commercial Banks used were 5 BUSN, namely Ban Central Asia, CIMB Niaga, OCBC NISP, Panin and Danamon. This test uses panel data regression analysis with Fixed Effect Random results. The results of the study indicate that the NPL variable has no significant effect on ROA.*

*Keyword: Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, Net Open Position, ROA, National Private Commercial Bank*



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perbankan mempunyai peran yang penting dalam sistem perekonomian. Manfaat perbankan di Indonesia sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat yang bertujuan sebagai penunjang pelaksanaan pembangunan nasional guna meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas legati untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

Sesuai UU No. 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan, Bank adalah perusahaan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam upaya meningkatkan taraf hidup rakyat. ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Bank juga menyediakan mekanisme pembayaran yang lebih efisien, cepat, tepat dan aman untuk membantu kelancaran ekonomi masyarakat.

Bank mempunyai fungsi utama yaitu sebagai lembaga *intermediary* dan lembaga *depository*. Peran bank sebagai lembaga *intermediary* adalah menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat. Selain itu, sebagai lembaga *depository*, yang terpenting adalah kepercayaan nasabah. Jika kepercayaan nasabah menurun, itu akan berdampak pada kemampuan bank untuk beroperasi, dan jika tidak ditangani, secara tidak langsung akan berdampak pada perekonomian. (Lestari, 2020). Kenyamanan dan kepercayaan calon nasabah adalah suatu hal yang penting dalam peran dan fungsi bank. Karena ketika kinerja bank meningkat, banyak nasabah yang tertarik untuk berdagang dan berinvestasi di bank.

Sesuai undang-undang No.10 Tahun 1998 bank di Indonesia dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan

Rakyat. Sedangkan, berdasarkan kepemilikannya bank dibagi menjadi Bank Persero, BUSN, Bank Asing, Bank Campuran dan BPD. Dalam hal ini BUSN adalah lembaga keuangan bank yang sepenuhnya sahamnya dimiliki oleh swasta, baik modal dan keuntungan merupakan milik swasta serta kegiatan yang dijalankan sepenuhnya dilakukan oleh swasta. Berikut adalah 6 Bank Swasta yang memiliki aset terbesar menurut (<https://investbro.id>) adalah Bank Central Asia, CIMB Niaga, OCBC NISP, Panin Bank, Danamon, BTPN. Bank Swasta mampu menarik investor untuk menanamkan modalnya dikarenakan pandangan masyarakat luas terhadap bank tersebut memiliki konsistensi laba yang terus meningkat dengan kinerja dan pelayanan yang bagus.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016 mengenai Penilaian Kesehatan Bank Umum, tingkat kesehatan bank mengacu pada kondisi bank secara keseluruhan yang dilihat dari risiko dan kinerja bank. Bank juga diwajibkan untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko. Sesuai Peraturan OJK No. 18/POJK.03/2016 menjelaskan penerapan manajemen Risiko terdiri dari 8 jenis risiko. Diantaranya adalah risiko pasar, kredit, operasional, likuiditas, hukum, reputasi, strategis dan kepatuhan. dalam penelitian penulis hanya meneliti tiga risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar karena tiga risiko tersebut yang sedang dihadapi oleh bank ([www.infobanknews.com](http://www.infobanknews.com)).

Sesuai dengan data Negative2 dari OJK bulan Desember tahun 2020 disebutkan bahwa nilai rasio *Non- Performing Loan gross* yaitu 3,06% lebih tinggi dari bulan Desember tahun 2019 yaitu 2,53%. Namun, *Non-Performing Loan net* dilaporkan masih baik dari tahun sebelumnya dalam periode yang sama yang

mengalami penurunan dari 0,98% menjadi 0,88%. Artinya penyaluran kredit di Indonesia mengalami kenaikan yang menunjukkan bahwa masyarakat mempercayai bank sebagai pilihan yang layak dan baik untuk memperoleh modal atau dana untuk kegiatan usaha yang mereka jalankan. Sesuai individu bank, sebagian bank devisa yang terdiri dari 54 bank memiliki rasio *Posisi Devisa Netto* yang rendah kurang dari (2%) serta belum ditemukan bank yang nilai *Posisi Devisa Netto* >20%. Nilai ini juga masih jauh dari *threshold* yang artinya ketika rupiah melemah, *balance sheet* (neraca) bank akan memberikan efek positif bagi laba-rugi. *Loan to Deposit Ratio* perbankan menurun sebesar 77,13% pada Desember 2021 di tahun sebelumnya dalam periode yang sama yaitu 88,24%. Penurunan *Loan to Deposit Ratio* valas masing-masing menjadi 76,92% dan 78,40%. Hal ini didorong dengan adanya dampak *Covid-19* yang mempengaruhi aktivitas ekonomi yang sehingga menjadi lemah.

Berdasarkan dengan fenomena dan perkembangan yang dijelaskan, peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh risiko kredit yang diukur dengan *Non-Performing Loan*, risiko likuiditas diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* dan risiko pasar diukur dengan *Posisi Devisa Netto* terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan *Return On Asset*.

Pengertian risiko kredit ialah risiko yg terjadi karena kegagalan debitur atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban untuk membayar hutangnya kepada bank. Sesuai pada Laporan Profil Industri Perbankan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) untuk mengukur risiko kredit menggunakan *Non-Performing Loan*. Dalam ini penulis mengukur risiko kredit dengan menggunakan rasio *Non-Performing Loan* karena dari rasio ini dapat diketahui kredit bermasalah yang terjadi pada bank. Ketika hasil kredit yang

diberikan debitur lebih kecil dari jumlah kredit bermasalah maka bank tersebut dikatakan memiliki *Non-Performing Loan* yang tinggi. Sehingga dapat diketahui nilai *Non-Performing Loan* yang tinggi mempunyai dampak pada kinerja keuangan bank.

Risiko likuiditas menjelaskan bahwa bank mengalami kerugian potensial ketika bank tidak dapat memenuhi kewajiban jatuh tempo dalam hal pendanaan aset yang dimiliki maupun dalam hal pendanaan pertumbuhan aset bank. Sesuai dengan Laporan Profil Industri Perbankan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) untuk mengukur risiko likuiditas menggunakan rasio LDR. Dalam ini penulis mengukur risiko likuiditas dengan indikator *Loan to Deposit Ratio* karena LDR merupakan salah satu rasio guna untuk menilai risiko likuiditas dengan membandingkan total kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. LDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank meminjamkan seluruh dana yang dimiliki yang berarti bank tersebut 4egative tidak likuid. Sebaliknya, LDR yang rendah menunjukkan bank kelebihan dana yang dipinjamkan sehingga bank relatif likuid.

Terakhir, 4egat penelitian ini adalah pada risiko pasar. Risiko pasar adalah risiko yang melekat pada posisi neraca dank rekening adminidratif termasuk transaksi 4egative44, akibat perubahan kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga. Risiko pasar terdiri dari risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko ekuitas, dan risiko komoditas. Sesuai dengan Laporan Profil Industri Perbankan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) salah satu indikator untuk menghitung risiko pasar adalah Posisi Devisa Netto. Posisi Devisa Netto 4egative4 selisih antara aset dan kewajiban valas setelah memperhitungkan rekening 4egative44t4ve. Posisi Devisa Netto digunakan untuk mengetahui apakah bank mematuhi regulasi dari Bank Indonesia yang

mencerminkan kegiatan valas setiap hari. Rofiqoh dan Purwohandoko (2014) menemukan bahwa *Posisi Devisa Netto* yang tinggi menyebabkan kinerja bank yang buruk karena tentunya akan mempengaruhi pertumbuhan aset valas.

Ukuran kesehatan atau kinerja bank adalah profitabilitas. Kapasitas bank untuk menghasilkan keuntungan ditentukan oleh profitabilitasnya. Profitabilitas menjadi tolak ukur efisiensi suatu bank. *Return On Asset* dan *Return On Equity* adalah indikator pengukuran yang digunakan untuk menentukan profitabilitas. Peneliti ini menggunakan *Return On Asset* untuk menilai kinerja keuangan bank karena dapat mengevaluasi efisiensi dalam menggunakan semua aset, termasuk hutang di perusahaan. *Return On Asset* tidak memasukkan hutang dalam perumusan atau analisisnya. *Return On Asset* merupakan indikator untuk melihat kemampuan badan mendapatkan profit sepenuhnya. Tinggi nilai *Return On Asset*, membuat profit yang dihasilkan tinggi dan posisi bank semakin baik dalam hal pemanfaatan aset dan kinerja keuangan bank. *Return On Asset* perbankan tahun 2020 turun menjadi 1,59% dari 2,47%. Hal tersebut terjadi karena laba yang berkontraksi cukup dalam yaitu -30,98% (yoy) dari 4,28% (yoy).

Berdasarkan uraian di atas, Peneliti ingin meneliti pengaruh risiko yang dihadapi oleh bank swasta terhadap kinerja keuangan. Bank yang diteliti merupakan bank dengan 10 aset terbesar. Alasan peneliti hanya memilih 10 aset terbesar Bank Umum Swasta Nasional karena besarnya nilai aset menunjukkan seberapa besar ukuran bank tersebut. Sehingga bank yang tergolong ke dalam aset terbesar akan menjadi *role model* bagi bank lain dibawahnya. Kemudian, tahun yang diteliti yaitu 2017-2021 karena di antara tahun tersebut Indonesia mengalami krisis yaitu *Covid-19* sehingga membuat kinerja keuangan perbankan tentunya menurun. Selain itu,

melihat dari Bank Swasta merupakan bank yang berdiri sendiri tanpa adanya bantuan dari pemerintah. Maka dari itu, jika bank tersebut mengalami kerugian atau bangkrut pihak pemerintah tidak akan campur tangan. Sehingga kinerja perbankan harus tetap terjaga tetapi, tidak menutup kemungkinan ada risiko yang terjadi, tetapi peneliti hanya melihat dari risiko kredit, risiko pasar dan risiko pasar apakah ada pengaruhnya terhadap kinerja keuangan BUSN.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan masalah apakah ada pengaruh Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio dan Posisi Devisa Netto terhadap Return On Asset pada Bank Umum Swasta Nasional Tahun 2017-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh NPL, LDR dan PDN terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Tahun 2017-2021

## **1.4 Kontribusi Penelitian**

### **a. Secara Teoritis**

Hasilnya bisa dijadikan acuan atau sumber bagi akademisi guna memperdalam pemahaman mereka tentang risiko yang mempengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Swasta Nasional dan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

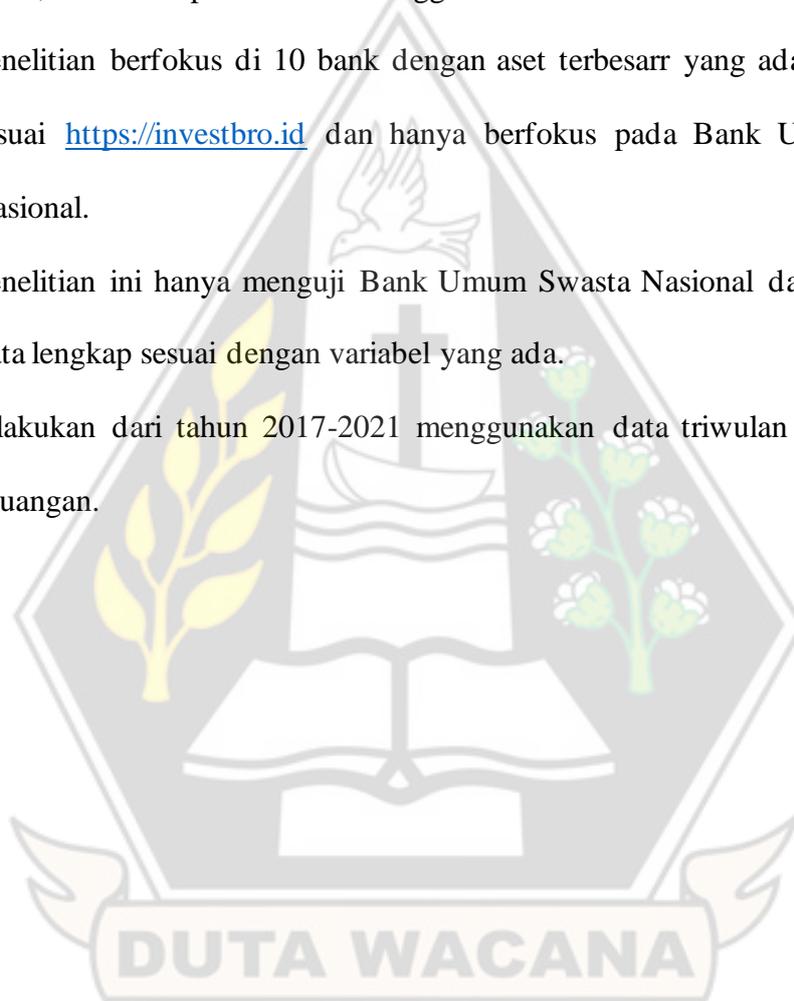
### **b. Secara Praktis**

Hasilnya bisa berkelanjutan dan bermanfaat bagi perusahaan perbankan sebagai informasi tambahan yang guna dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi kinerja bank dalam tiga risiko: risiko kredit, risiko likuid dan risiko pasar.

## 1.5 Batasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini dibatasi sehingga masalah yang ada tidak meluas dan keluar dari topik yang sudah ditentukan. Adapun batasan dalam penelitian;

- a. Peneliti hanya meneliti tiga risiko yaitu: risiko kredit diukur menggunakan *Non-Performing Loan*, risiko likuiditas diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio*, dan risiko pasar diukur menggunakan *Posisi Devisa Netto*.
- b. Penelitian berfokus di 10 bank dengan aset terbesar yang ada di Indonesia sesuai <https://investbro.id> dan hanya berfokus pada Bank Umum Swasta Nasional.
- c. Penelitian ini hanya menguji Bank Umum Swasta Nasional dan mempunyai data lengkap sesuai dengan variabel yang ada.
- d. dilakukan dari tahun 2017-2021 menggunakan data triwulan laporan rasio keuangan.



## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN PENELITIAN SELANJUTNYA

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulannya adalah:

1. Pemilihan model regresi yang tepat adalah FEM.
2. Risiko kredit yang diukur menggunakan *Non-Performing Loan* menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* dengan arah positif. Hasil tersebut tidak sejalan dengan hipotesis peneliti yaitu NPL mempunyai pengaruh negative terhadap *Return On Asset*.
3. Risiko likuiditas yang diukur menggunakan *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan arah koefisien positif. Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang dinyatakan oleh peneliti yaitu LDR mempunyai pengaruh positif terhadap *Return On Asset*.
4. Risiko Pasar yang diukur menggunakan PDN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan arah koefisien positif. Hasil ini sejalan dengan hipotesis yang dinyatakan oleh peneliti yaitu PDN mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap *Return On Asset*.

#### 5.2 Saran

Berikut saran yang bisa digunakan untuk kepentingan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bank harus mampu mengelola manajemen pemberian kredit kepada nasabah
2. Bank harus tetap menjaga dana yang dikreditkan agar bank memperoleh keuntungan sehingga bank terlihat likuid
3. Bank harus tetap melakukan pengelolaannya terhadap valuta asing agar pendapatan yang diperoleh juga semakin besar melalui selisih kurs jual kurs beli

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan:

1. Sampel yang termasuk aset terbesar ada 6 BUSN tetapi yang masuk kriteria memiliki data yang lengkap hanya 5 BUSN
2. Tahun yang diteliti 2017-2021 Hanya sebatas meneliti 5 BUSN dengan aset terbesar yang mempunyai kriteria yang telah ditentukan dan mempunyai data lengkap.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ariesanti. (2015) Pengaruh NPL, PDN, LDR, GCG, BOPO, NIM, dan CAR terhadap ROA, hal. 18.
- A. Wicaksono. (2016) Capital adequacy ratio , loan to deposit ratio , non performing loan.
- B. Balatagi. (2005) *Econometric Analysis of Panel Data*, Edisi ketiga. England: John Wiley and Sons.
- Bank Indonesia. (2010) Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015, Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2015) Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/11/PBI/2015 dan 15/15/PBI/2013 Tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah Dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional.
- Bank Indonesia. (2015) Peraturan Bank Indonesia PBI No. 17/5/PBI/2015, *Tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum*, no. 184, hal. 1–27
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran tentang Penilaian Tingkat Kesehatan bank Umum No.13/24/DPNP.
- T. K. Seran, I. Nuraini, dan A. Boedirochminarni. (2021) Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Swasta Nasional Devisa Di Bei Periode 2014-2018,” *Jurnal Ilmu Ekonomi*. vol. 5, no. 1, hal. 128–140.
- C. Alpadila. (2019) Penentu Return On Asset pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public,” hal. 15.
- D. Puspitasari. (2016) Analisis Pengaruh Kebijakan Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Posisi Devisa Nedtto (PDN), Suku Bunga SBI, dan Inflasi Terhadap Return On Asset (ROA),” *Semarang*, vol. 15, no. 3, hal. 283–432.
- D. Fahlevi dan G. S. Manda. (2021) Pengaruh Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Bank Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI),” *Jurnal Bisnis Manajemen dan Informasi*., vol. 17, no. 3, hal. 253–268.
- Ida Ayu Sinta Dewi dan I Made Hedy Wartana. (2021) Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Tingkat Bunga Dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Bumn Indonesia Periode 2016-2020,” *J. Res. Manag.*, vol. 3, no. 1, hal. 27–35
- Kasmir. (2000) *Manajemen Perbankan*, 1 ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- K. Sistem, D. Produk, dan P. Musyarakah. (2014) Fakultas ekonomi dan bisnis islam,” vol. 5, no. 0355, hal. 18–20
- L. Makmunah. (2016) “Pengaruh risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional terhadap ROA pada Bank Go Public,” *Artikel Ilmiah STIE Perbanas*, hal. 1–18,

- L. M. Rofiqoh dan Purwohandoko (2016) Analisis Pengaruh Capital, Kualitas Aset, Rentabilitas dan Sensitivity to Market Risk Terhadap Profitabilitas Perbankan pada Perusahaan BUSN Devisa dan BUSN Non Devisa,” *Jurnal Ilmu Manajemen.*, vol. 2, no. 2, hal. 1151–1161.
- M. Lestari, 2020. *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- M. Koto dan I. R. Lubis (2020) Bank Umum Swasta Nasional dalam Analisa Return On Asset, Loan To Deposit Ratio dan BOPO *Jurnal ekonomi dan sosial* , vol. 1, no. 2, hal. 68–75
- N. N. Y. Ahmadyanti (2015) Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas dan Risiko Pasar terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Berdasarkan Usaha (BUKU) 3 dan 4 Tahun 2009 - 2013,” *STIE Indones. Bank. Sch.*,
- N. S. D. Wulandari dan I. B. . Purbawangsa, Pengaruh Npl Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Dengan Car Sebagai Variabel Mediasi Pada Lpd Kota Denpasar,” *E-Jurnal Manajemen*.
- N. Dini dan G. S. Manda, (2020) Pengaruh Car, Npl, Nim, Bopo, Ldr Dan Suku Bunga Sbi Terhadap Roa Bank Bumn Periode Tahun 2009-2018, *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 9, hal. 899
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017) “SEOJK NO 14/SEOJK.03/2017 tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016) No.18/POJK.03/2016, “Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia tentang Nomor 18 Tahun 2016 tentang Penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum,” *Otoritas Jasa Keuangan.*, hal. 1–29.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017) SEOJK NO 14/SEOJK.03/2017 tentang Tingkat Kesehatan Bank Umum,” *Otoritas Jasa Keuang.*, hal. 24
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan IV 2021. hal. 145.
- R. A. Rahman dan D. Isyuardhana, “Pengaruh Car, Ldr Dan Npl Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017),” *e-Proceeding Manag.*, vol. 6, no. 1, hal. 622–633, 2019.
- R. Indonesia, “Undang Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992,” <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/>, hal. 63, 1998.
- S. Fajari dan Sunarto, “Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011 sampai 2015),” *Pros. Semin. Nas. Multi Disiplin Ilmu Call Pap. UNISBANK ke-3*, vol. 3, hal. 853–862, 2017.
- S. D. Vernanda dan E. T. Widyarti, “Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, dan SIZE Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015),” *Diponegoro J. Manag.*, vol. 5, no. 3, hal. 1–13, 2016, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/14879>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet, 2016.

2019.

